

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam masa persaingan global yang terus menjadi ketat guna menempatkan pentingnya upaya kenaikan mutu pembelajaran selaku wahana dalam membangun serta menempe mutu sumber energi manusia sehingga tiap lembaga pembelajaran wajib menunjukkan kinerja yang prima dalam bermacam bidang paling utama yang terpaut dengan para stakehordernya, sebab suasana area dikala ini yang terus menjadi lingkungan menuntut suatu organisasi buat dapat memuaskan kepentingan stakeholder yang berbagai macam.

Sehingga guna menggapai tujuan yang ingin dicapai oleh suatu lembaga pembelajaran secara efektif serta efisien para guru selaku penggerak diri sendiri perlu tingkatkan kinerjanya dengan merancang program individu sebab hal demikian merupakan kunci utama yang harus senantiasa ditingkatkan, sebaliknya upaya- upaya untuk meningkatkan kinerja itu dicoba serta dimulai oleh diri sendiri(Guru) serta di dukung oleh manajer sekolah sehingga jadi guru yang bermutu. Tiap pihak menyadari kalau kinerja guru berbanding lurus dengan kenaikan kualitas pembelajaran tetapi tidak sedikit para guru bekerja dibawah standar kerja yang sudah diresmikan bukan karena tidak sanggup namun karena belum terbangun budaya kerja yang baik serta keadaan semacam inilah disebabkan oleh rendahnya gairah kerja berbentuk seperti grafik sinus yang suatu saat akan menemui titik jenuh bila tidak terdapat upaya preventif serta kurarif baik dari dirinya sendiri ataupun bimbingan atasannya. Oleh karena itu,

penanganan yang paling tepat ialah melalui manajemen peningkatan kinerja. Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan optimalisasi pembelajaran di sekolah, perlu adanya manajemen peningkatan kinerja guru, karena kinerja atau unjuk kerja guru di sekolah merupakan suatu hal utama yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari semua pihak terutama dari para kepala sekolah, supervisor/ pengawas, dan stakeholders lainnya. Hal ini dapat dipahami karena dengan adanya kinerja guru yang profesional akan dapat menunjang tercapainya proses dan output pendidikan yang lebih berkualitas.

Namun demikian, masalah kinerja guru bukanlah masalah yang sederhana, melainkan merupakan permasalahan kompleks karena melibatkan banyak unsur yang saling terkait (*interrelation*), saling mempengaruhi (*interaction*), dan saling ketergantungan (*interdependence*) satu dengan yang lainnya khususnya bagi perkembangan peserta didik, karena kinerja guru akan sangat memberi dampak kepada keunggulan peserta didik baik dalam akademik, moral dan keterampilan. Sedangkan pada kenyataannya, manajemen kinerja guru belum banyak dikenal dan belum diterapkan dengan baik di suatu sekolah, hal ini didasarkan atas fakta bahwa jika individu dapat memuaskan kebutuhannya dengan mencapai apa yang menjadi tujuannya, dan pada saat yang sama memberi kontribusi bagi upaya organisasi meraih tujuan, maka individu tersebut besar kemungkinan memiliki motivasi dan mencapai kepuasan yang lebih tinggi sedangkan ukuran kinerja guru terlihat dari rasa tanggung jawabnya menjalankan amanah, profesi yang diembannya, rasa tanggung jawab moral dipundaknya, semua itu akan terlihat kepada kepatuhannya dan loyalitas di dalam menjalankan tugas

keguruannya, di dalam kelas dan tugas kependidikannya di luar kelas.

Dalam keseluruhan kegiatan pendidikan di jalur sekolah, guru memegang posisi paling strategis yang berada di barisan paling depan dalam berinteraksi dengan peserta didik di kelas maupun diluar kelas. Oleh karena itu, dalam reformasi pendidikan guru harus menjadi titik awal dalam penempatannya, terutama menyangkut hak-hak asasi guru sebagai pribadi, pemangku profesi guru, anggota masyarakat, dan warga negara perlu mendapat prioritas dalam pemberdayaannya.

Disamping itu, konsekuensi dari pengakuan tersebut harus dibayar dengan target produktifitas yang maksimal dan bermutu baik IMTAQ maupun IPTEK-nya dan dalam mencapai target tersebut, fungsi manajemen seperti perencanaan, pembinaan dan evaluasi harus di aplikasikan dan terefleksi pada setiap elemen sekolah yakni kurikulum, pendidik, administrator dan peserta didik.

Dari paparan di atas jelas bahwa guru sebagai nahkoda dituntut untuk memiliki kompetensi manajerial yang memadai. Manajemen yang baik dari guru akan dapat mendorong tercipta kinerjanya sesuai dengan kompetensi profesional yang diharapkan. Guru yang mempunyai kompetensi profesional akan terlihat dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah tempat ia bekerja yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model- model, Strategi atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zaman yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zamannya dimasa yang akan datang.

Kinerja guru adalah hasil kerja guru yang terefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja serta disiplin profesional dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kinerja guru melalui manajemen perlu adanya manajemen yang baik sedangkan pengamatan awal yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al Usmaniyah Bagan Batu yang berada di lingkungan masyarakat yang secara ekonomi mampu, kendatipun perhatian mereka kepada sekolah cukup tinggi. Sekolah di Madrasah Aliyah Al Usmaniyah Bagan Batu ini umumnya memiliki sumber dana dan juga manajerial serta leadership yang kokoh. Sekolah dikelola berjalan sesuai perkembangan zaman, dengan banyaknya prestasi seperti halnya prestasi dalam pengembangan diri, bidang pengembangan intelektual dan bidang pengembangan spritual.

Madrasah Aliyah Al Usmaniyah Bagan Batu adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Bagan Batu, Kec. Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir, Riau. Dalam menjalankan kegiatannya, Madrasah Aliyah Al Usmaniyah berada di bawah naungan Kementerian Agama. Sejarah pertama kali dibangunnya Yayasan Pendidikan Islam Al Usmaniyah yaitu pada tahun 1995 H. Usman Ade berniat untuk memajukan Bagan Batu dengan membangun sekolah Al Usmaniyah yang terdiri dari Madrasah Ibtidayah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Awal dibangunnya sekolah tersebut hanya terdiri dari tiga kelas. Seiring berjalan waktu, yayasan tersebut semakin berkembang karena kualitas dan disiplinnya, sehingga semakin banyak siswanya hingga donatur untuk mengembangkan yayasan tersebut. Pertama dibangun

masih 9 kelas, bangunanya masih papan.Sekarang udah 30 kelas beserta bangunan yang lainnya.Pertama guruya masih lima lama kelamaan meningkat menjadi banyak,sekarang udah 50 guru dan staf ya.Dari segi akademis maupun non akadamis anak semakin hari semakin meningkat prestasiya.

Madrasah Aliyah Al Usmaniyah Bagan Batu merupakan sekolah Kabupaten Bagan Batu dengan beberapa prestasi pada tahun 2021 tahun terakhir sebagai berikut.

1. Ira kelas X-IPS mendapatkan peringkat II dalam KSM Rokan Hilir Mata Pelajaran Ekonomi.
2. Tizan kelas X-IPS mendapatkan peringkat II dalam KSM Rokan Hilir Mata Pelajaran Geografi.
3. Purawti kelas XI-IPA mendapatkan peringkat II KSM Rokan Hilir Mata Pelajaran Matematika.
4. Herman dkk kelas XII-IPA mendapatkan peringkat II Lomba Isra Mi'raj dan HUT RI.
5. Gilang kelas XI-IPA mendapatkan peringkat III Lomba Aksioma.
6. Aisyah dkk kelas XI-IPS mendapatkan peringkat Harapan I LKBB HUT 61 Pramuka.
7. Rahma Naida dkk kelas XII-IPS mendapatkan peringkat Harapan I Paduan suara HUT 61 Pramuka.
8. Ki Ageng Ajasmoro, Putri, dan Ana Pratiwi mendapatkan peringkat II Cerdas Cermat memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW.

Madrasah Aliyah Al Usmaniyah Bagan Batu merupakan sekolah Kabupaten

Bagan Batu dengan beberapa prestasi pada tahun 2022 tahun terakhir sebagai berikut:

1. Naura kelas X-IPS mendapatkan peringkat I dalam OSN Rokan Hilir Mata Pelajaran Ekonomi.
2. Via kelas X-IPS mendapatkan peringkat II dalam KSM Rokan Hilir Mata Pelajaran Geografi.
3. Azkia kelas XI-IPA mendapatkan peringkat II KSM Rokan Hilir Mata Pelajaran Matematika.
4. Putri dkk kelas XII-IPA mendapatkan peringkat I Lomba Isra Mi'raj dan HUT RI.
5. Iksan kelas XI-IPA mendapatkan peringkat II Lomba Aksioma.
6. Rani dkk kelas XI-IPS mendapatkan peringkat Harapan I LKBB HUT 61 Pramuka.
7. Rahma dkk kelas XII-IPS mendapatkan peringkat Harapan I Paduan suara HUT 61 Pramuka.
8. Syafa, Putri, dan Ana Pratiwi mendapatkan peringkat II Cerdas Cermat memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW.

Madrasah Aliyah Al Usmaniyah Bagan Batu merupakan sekolah Kabupaten Bagan Batu dengan beberapa prestasi pada tahun 2023 tahun terakhir sebagai berikut.

1. Nanda kelas X-IPS mendapatkan peringkat I dalam KSM Rokan Hilir Mata Pelajaran Ekonomi.
2. Ari kelas X-IPS mendapatkan peringkat I dalam KSM Rokan Hilir Mata

Pelajaran Geografi.

3. Ana kelas XI-IPA mendapatkan peringkat I KSM Rokan Hilir Mata

Pelajaran Matematika.

4. Putri dkk kelas XII-IPA mendapatkan peringkat I Lomba Isra Mi'raj dan HUT RI.

5. Rizki kelas XI-IPA mendapatkan peringkat III Lomba Aksioma.

6. Wulan dkk kelas XI-IPS mendapatkan peringkat Harapan I LKBB HUT 61 Pramuka.

7. Eka dkk kelas XII-IPS mendapatkan peringkat Harapan I Paduan suara HUT 61 Pramuka.

8. Rendi, Putri, dan Ana Pratiwi mendapatkan peringkat I Cerdas Cermat memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW.

Dengan melihat banyak prestasi yang diperoleh oleh sekolah pendidikan ini yang berarti kinerja guru di MA Kabupaten Rokan Hilir ini sangatlah optimal dan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dan kondisi guru seperti inilah akan menjadi sorotan di setiap sekolah pendidikan formal maupun non formal lainnya karena dengan adanya guru yang mempunyai kinerja tinggi, sekolah akan mudah untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan, kondisi semacam ini tentu tidak terlepas dari peran kepala sekolah dalam menerapkan keterampilan manajerialnya untuk meningkatkan kinerja guru dan tidak dipungkiri lagi hal demikian karena adanya kemauan dari guru sendiri dalam meningkatkan kinerjanya dan inilah salah satu penyebab tingginya tingkat kinerja guru yakni karena adanya ketrampilan manajemen diri yang dimiliki guru yang didukung

oleh manajerial kepala sekolah. Serta beberapa kiat-kiat yang terkait dengan hal itu terlihat dari tingginya pengetahuan kepala sekolah tentang kepemimpinan, dan dari pengetahuan guru dalam meningkatkan kinerjanya serta motivasi kerja yang tinggi dalam melaksanakan tugas, pengalaman kerja yang maksimal, kuatnya disiplin kerja dalam melaksanakan tugasnya, serta ketrampilan dalam menyelesaikan permasalahan yang bisa diselesaikan dengan rapi.

Dari berbagai kiat-kiat tersebut diduga, berangkat dari kemampuan kepala sekolah dalam mengimplementasikan kegiatan atau pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial, baik perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, maupun pengawasan dan kemampuan guru dalam mengimplementasikan tugas, fungsi dan tanggung jawab guru dalam kependidikannya serta adanya evaluasi prestasi guru dari kepala sekolah dari seluruh kegiatan sekolah, yang meliputi bidang proses belajar mengajar, peningkatan dan pengembangan kinerja guru, administrasi kantor, administrasi siswa, administrasi pegawai dan administrasi perlengkapan. Oleh sebab itu, dalam rangka mencapai tujuan organisasional manajemen peningkatan kinerja guru mesti dilestarikan dalam menciptakan keunggulan peserta didik untuk persaingan pasar global yang semakin besar dan hal inilah yang menjadi ketertarikan sendiri untuk diteliti lebih detail tentang perencanaan guru dalam meningkatkan kinerjanya yang bukan hanya sebatas pengaruh dari perencanaan dan kepemimpinan kepala sekolah saja namun juga adanya perencanaan untuk mencapai tujuan bersama.

Dengan latar belakang di atas, jelas bahwa kemampuan manajerial guru dalam meningkatkan kinerjanya merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh

guru dengan kebijakan kepala sekolah dan dengan kebijakan kepala sekolah inilah diharapkan mampu mengelola kinerjanya secara efektif dan efisien sehingga akan terwujud suatu pendidikan yang berkualitas, khususnya dalam meningkatkan kinerja guru yang menghasilkan output secara maksimal. disinilah Penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “ pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan pelatihan terhadap kinerja guru dengan motivasi kerja sebagai variabel moderasi (Studi Kasus : Madrasah Aliyah Al Usmaniyah Bagan Batu).

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut di atas, maka fokus utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada Madrasah Aliyah Al Usmaniyah Bagan Batu?
- b. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru pada Madrasah Aliyah Al Usmaniyah Bagan Batu?
- c. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan pelatihan terhadap kinerja guru pada Madrasah Aliyah Al Usmaniyah Bagan Batu?
- d. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan motivasi kerja sebagai variabel moderasi pada Madrasah Aliyah Al Usmaniyah Bagan Batu?
- e. Bagaimana pelatihan terhadap kinerja guru dengan motivasi kerja sebagai variabel moderasi pada Madrasah Aliyah Al Usmaniyah Bagan Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan faktor yang dominan dalam suatu aktifitas sebab tanpa tujuan maka aktivitas yang dilakukan arahnya menjadi tidak jelas. Dengan kata lain tujuan adalah target yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan fokus penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan pelatihan terhadap kinerja guru dengan motivasi kerja sebagai variabel moderasi (Studi Kasus : Madrasah Aliyah Al Usmaniyah Bagan Batu). untuk:

- a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada Madrasah Aliyah Al Usmaniyah Bagan Batu.
- b. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru pada Madrasah Aliyah Al Usmaniyah Bagan Batu
- c. Mengetahui dan menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dan pelatihan terhadap kinerja guru pada Madrasah Aliyah Al Usmaniyah Bagan Batu
- d. Mengetahui dan menganalisis kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan motivasi kerja sebagai variabel moderasi pada Madrasah Aliyah Al Usmaniyah Bagan Batu
- e. Mengetahui dan menganalisis pelatihan terhadap kinerja guru dengan motivasi kerja sebagai variabel moderasi pada Madrasah Aliyah Al Usmaniyah Bagan Batu

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis bagi berbagai pihak antara lain:

a. Kegunaan Teoritis:

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam implementasi teoritik tentang perilaku Guru dalam meningkatkan kinerjanya.

b. Kegunaan Praktis:

- i. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
- ii. Bagi guru, khususnya guru pada MA Kabupaten Rokan Hilir dalam meningkatkan kinerjanya dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman di masa yang akan datang.
- iii. Bagi peneliti lain, sebagai acuan dan perbedaan untuk penelitian selanjutnya.